

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adat *masserek* bukan sekadar tradisi budaya, tetapi sarana pendidikan karakter bagi masyarakat Mamasa. Tiga nilai utama yang terkandung di dalamnya kerja sama, kearifan lokal, dan tindakan kasih mampu membentuk kehidupan sosial dan iman warga jemaat. Pertama nilai kerja sama terlihat dari gotong royong antara tokoh adat dan masyarakat dalam seluruh proses *masserek*, yang memperkuat hubungan kekeluargaan dan kebersamaan. Kedua, nilai kearifan lokal menjaga identitas budaya Mamasa dengan menekankan penghormatan, etika hidup, serta nilai-nilai luhur yang selaras dengan prinsip etnopedagogi. Ketiga, nilai tindakan kasih tampak melalui sikap saling peduli, memberi dengan sukarela, dan menolong tanpa pamrih, yang sejalan dengan ajaran kasih dalam gereja. Dengan demikian, nilai-nilai dalam *masserek* mendukung pembinaan jemaat karena memperkuat kasih, menjaga budaya lokal, membangun kebersamaan, dan menciptakan kehidupan komunitas yang harmonis. Integrasi nilai-nilai ini membantu warga jemaat menjadi pribadi yang berbudaya, beriman, dan saling mengasihi.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran kepada:

1. Bagi Tokoh Adat

Tokoh adat perlu terus melestarikan adat *masserek* dengan memperkuat keterlibatan generasi muda dan meningkatkan upaya pelatihan, dialog budaya, serta dokumentasi agar nilai-nilai luhur dan pengetahuan tradisional tetap terjaga.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat Mamasa diharapkan berperan aktif dalam pelestarian *masserek* dengan mendorong keterlibatan generasi muda dan menjaga kesadaran bersama akan pentingnya nilai budaya dan karakter yang menjadi identitas komunitas.

3. Bagi Gereja dan Warga Jemaat

Gereja diharapkan dapat memanfaatkan nilai-nilai *masserek*, terutama nilai kasih, kerja sama, dan kearifan lokal, sebagai bagian dari pembinaan iman jemaat. Integrasi nilai lokal dalam khotbah, pembinaan katekumen, dan program pelayanan sosial dapat memperkuat ikatan antarjemaat serta memperkaya praktik bergereja yang kontekstual. Gereja juga perlu memberikan ruang bagi kolaborasi antara tokoh adat dan pelayan gereja dalam kegiatan yang membangun kehidupan sosial dan spiritual jemaat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian tentang adat *masserek* masih memiliki ruang yang luas untuk dikembangkan, baik dari perspektif pendidikan, antropologi,

teologi, maupun sosial budaya. Peneliti selanjutnya disarankan mengeksplor aspek-aspek lain seperti dinamika perubahan *masserek*, peran generasi muda, atau integrasi *masserek* dalam pembelajaran formal. Penelitian yang lebih mendalam akan memperkaya literatur serta membantu pelestarian budaya secara ilmiah.